



ITN Malang Bantu Mahakam Ulu Wujudkan Pembangunan Berbasis Green Energy

Rektor ITN Malang, Awan Uji Krismanto, ST., MT., Ph.D (batik merah) mendampingi Sekda Mahakam Ulu, Dr. Stephanus Madang, S. Sos., M.M beserta rombongan mengunjungi PLTS di Kampus 2 ITN Malang. (Foto: Yanuar/Humas ITN Malang)

Malang, ITN.AC.ID – Untuk kesekian kalinya Pemerintah Kabupaten Mahakam Ulu (Mahulu), Provinsi Kalimantan Timur melakukan lawatan ke Institut Teknologi Nasional (ITN) Malang. Ikut dalam rombongan kali ini, Sekretaris Daerah Mahulu, Dr. Stephanus Madang, S. Sos., M.M., Ketua DPRD Mahulu Novita Bulan, S.E., M.B.A, dan Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman, serta jajarannya. Rombongan disambut baik oleh Rektor ITN Malang beserta para wakil rektor, dekan FTSP dan FTI, serta sejumlah kaprodi dari kedua fakultas di Kampus 2 ITN Malang, pada Jumat, (14/4/2023).

Kunjungan kali ini dimaksudkan untuk meninjau secara langsung Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) ITN Malang. Serta, menimbang potensi apa saja yang bisa ditawarkan ITN Malang baik dari sektor pendidikan, tata ruang wilayah dan kota, pengembangan teknologi tepat guna, kajian kebijakan dan

perencanaan lainnya. Utamanya potensi pengembangan teknologi energi baru dan terbarukan, salah satunya PLTS untuk mendukung Pemkab Mahakam Ulu dalam upaya menyelenggarakan pasokan listrik mandiri.

“Kami diminta untuk segera membangun kantor terpadu sehingga bisa segera memberikan pelayanan di Kabupaten Mahakam Ulu,” ungkap Sekda Mahulu, Dr. Stephanus Madang, S. Sos., M.M.

Dalam sambutannya ia mengungkapkan, untuk sementara pasokan listrik dari PLN tidak bisa mencukupi kebutuhan listrik di Mahakam Ulu. Sedangkan konsep tata ruang dari arah pembangunan Mahakam Ulu menganut prinsip *green development* dan *green energy*. Maka, ITN Malang dipandang bisa membantu untuk merealisasikan rencana tata ruang dan tata kelola Pemkab Mahakam Ulu.



Rektor ITN Malang, Awan Uji Krismanto, ST., MT., Ph.D menyerahkan cendera mata kepada Ketua DPRD Mahulu Novita Bulan, S.E., M.B.A. (Foto: Yanuar/Humas ITN Malang)

“Jika kami bisa merealisasikan pembangunan PLTS, maka hal itu akan menjadi kebanggaan bagi kami. Karena tata ruang kami berkonsep perluasaan lingkungan pembangunan berkelanjutan, dan semua *green development, green energy*,” imbuh Stephanus.

Kabupaten Mahakam Ulu sendiri merupakan daerah pemekaran dari wilayah pemerintahan Kutai Barat. Sebagai kabupaten termuda, Mahakam Ulu terus melakukan perencanaan dan pembangunan fisik guna mewujudkan pembangunan wilayah untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat, dan menata ruang-ruang wilayah dan kota yang mengalir pada terlaksananya tata kelola dan tata laksana pemerintahan dengan baik.

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Ketua DPRD Mahulu Novita Bulan, S.E., M.B.A. “Kami ingin mendengarkan masukan atau mungkin ada program-program yang ditawarkan dari ITN yang bisa kami kerjasamakan. Khususnya energi baru terbarukan. Ini akan menjadi salah satu alternatif yang bisa kami lakukan di Mahakam Ulu disesuaikan dengan potensi yang ada di sana,” kata Novita.

Baca juga : [ITN Malang Dukung Pemerintah Tingkatkan SDM untuk Percepatan Tata Ruang](#)

Keinginan Pemkab Mahakam Ulu tentu saja disambut baik oleh Rektor ITN Malang, Awan Uji Krismanto, ST., MT., Ph.D. Sebagai kampus yang telah menerapkan prinsip *green technology* ITN Malang membuka kerjasama dalam berbagai bentuk. Baik untuk kajian, pendampingan, maupun pelatihan untuk meningkatkan SDM Mahakam Ulu.

“Kami melihat ada peluang kerjasama yang berhubungan dengan pengembangan energi baru terbarukan. Kampus 2 ITN Malang adalah kampus pertama di Pulau Jawa yang mengembangkan *large scale* PV energi baru terbarukan untuk menghidupi kampus (energi listrik). Selain untuk menghidupi kampus kami juga menjualnya ke PLN,” terang Awan dalam sambutannya.



Sekda Mahakam Ulu, Dr. Stephanus Madang, S. Sos., M.M mendapat penjelasan tentang PLTS dari Rektor ITN Malang, Awan Uji Krismanto, ST., MT., Ph.D. (Foto: Yanuar/Humas ITN Malang)

Baik pihak ITN Malang maupun Mahakam Ulu berharap kerjasama ini bisa berkelanjutan dan bisa terus saling *support* untuk kemajuan bersama. “Kami berterima kasih atas kepercayaannya kepada ITN untuk ikut berpartisipasi dan berkontribusi mengembangkan Kabupaten Mahakam Ulu. Dengan dilandasi perencanaan yang baik, maka infrastruktur dan tata kota Mahakam Ulu kelak bisa lebih baik lagi,” pungkas Awan.

Perlu diketahui, ITN Malang dengan Pemkab Mahakam Ulu telah menandatangani MoU sejak 2021 silam. Dalam perjalanan kerja sama sudah banyak kegiatan yang dijalankan oleh Tim ITN Malang dibawah koordinator Ardiyanto Maksimilianus Gai, ST., M.Si. Menurut Ardi, tahun 2021 ITN Malang membantu Pemkab Mahulu dalam menyusun Dokumen Rencana Detail Tata Ruang Perkotaan Ujoh Bilang, Kabupaten Mahakam Ulu.

Baca juga : [Pengalaman Pendampingan RTRW, ITN Malang Siap Kawal Kabupaten Mahakam Ulu](#)

Tahun 2022 ITN Malang mendampingi untuk mendapatkan persetujuan Kementerian ATR/BPN RI, dan penyusunan Kajian Lingkungan Hidup Strategis. Sedangkan tahun 2023 yang cukup banyak, ITN akan bekerja sama dalam perencanaan sistem transportasi, air minum, tata ruang wilayah, penentuan nilai jual objek pajak /retribusi PBB, rencana tata lingkungan dan bangunan pusat perkantoran, dan masih banyak lainnya.

“Bapak Bupati juga meminta kami dalam membantu *feasibility study* (FS), kajian kelayakan pengembangan energi baru terbarukan. Sejak MoU, Pemkab Mahakam Ulu adalah pemda yang paling konsisten melakukan kegiatan dengan ITN Malang. ITN telah ikut membidani Mahakam Ulu dari awal. Kedepannya ITN juga akan ikut mengembangkan SDM untuk mahasiswa S-2. Semoga seterusnya Mahakam Ulu menjadi kabupaten binaan ITN Malang,” pungkas dosen PWK ITN Malang ini. (Rini A/Mita/Humas ITN Malang)



Glam Vaganza Road to Dies Natalis ke-54 Teknik Sipil

Sekretaris Prodi Teknik Sipil S-1, ITN Malang, Neny Roosdianawaty, S.T., M.T., bersama Ir. Bambang Wedyantadji, MT,

dan Bhara Prasetyo Rizky Putra Sagita, saat pemotongan tumpeng tanda dimulainya rangkaian kegiatan Glam Vaganza. (Foto: Istimewa)

Malang, [ITN.AC.ID](https://www.itn.ac.id) – Glam Vaganza Road to Dies Natalies ke-54 Prodi Teknik Sipil S-1, Institut Teknologi Nasional (ITN) Malang sukses digelar. Acara yang digelar berjalan dengan tertib meski dilakukan saat bulan puasa. Tidak kurang dari 100 mahasiswa teknik sipil, perwakilan HMJ di lingkungan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP), dan para dosen yang diundang memadati Aula Kampus 1 ITN Malang pada Jumat, (14/4/2023).

Acara yang digelar oleh Himpunan Mahasiswa Sipil (HMS) kali ini tergolong padat. Diawali dengan pembukaan acara oleh HMS dan ketua prodi yang diwakili oleh Sekretaris Prodi Teknik Sipil S-1, ITN Malang, Neny Roosdianawaty, S.T., M.T, pengenalan prodi dan laboratorium, serta ucapan dies natalis dari mahasiswa diputar melalui *slide show* memberikan warna lain dari penyajian sebuah acara.

“Melalui acara ini selain untuk merayakan Dies Natalis Prodi Teknik Sipil yang memasuki 54 tahun, juga merupakan ajang untuk mempresentasikan program kerja Himpunan Mahasiswa Teknik Sipil S-1 ITN Malang,” ungkap Bhara Prasetyo Rizky Putra Sagita, Ketua HMS, dalam sambutannya.

Baca juga : [Sumringah, Mahasiswa Teknik Sipil dapat Bantuan Dana Pendidikan](#)

Hal menarik dari acara kali ini adalah hadirnya salah satu dosen senior Ir. Bambang Wedyantadji, MT. Dosen ramah inipun mengawali sambutannya dengan menceritakan ikhwal berdirinya ITN Malang yang sebelumnya bernama ATN yang semua lulusannya bergelar Ahli Madya. Beliau adalah lulusan sarjana pertama ITN Malang dari Prodi Teknik Sipil S-1 yang merupakan prodi tertua

di ITN Malang.



Himpunan Mahasiswa Sipil (HMS) menggelar Glam Vaganza Road to Dies Natalis ke-54 Prodi Teknik Sipil S- 1, ITN Malang. (Foto: Istimewa)

“Saya alumni pertama sarjana ITN Malang dengan no urut 01,” ungkapnya yang diikuti *applause* dari hadirin.

Bambang menceritakan tentang karakteristik mahasiswa dari tahun 80-an, 90-an, dan 2000-an. Mahasiswa angkatan 80-an cenderung ‘bertingkah’ namun mempunyai semangat belajar dan *self driven* yang tinggi. Sedangkan mahasiswa angkatan 90-an sudah mulai berkurang kenakalan khas mahasiswanya, dan masih dengan semangat belajar yang tinggi. Sementara tahun 2000-an karakteristik mahasiswanya sudah tidak lagi banyak tingkah, namun semangat belajarnya menunjukkan *trend* menurun.

Acara yang mengambil tema *Sharing to Grow Together* bisa digunakan sebagai ajang untuk saling memberikan dukungan dan mempererat hubungan antara mahasiswa, dosen, dan alumni. Sehingga tercipta hubungan yang harmonis antar keluarga besar ITN Malang.

Baca juga : [Dies Natalis ke 37, Prodi Teknik Geodesi ITN Malang Berharap Adanya Peningkatan Akreditasi, Keilmuan dan Teknologi](#)

Neny Roosdianawaty menambahkan, sekarang teknik sipil telah memiliki wadah alumni. Dimana lewat wadah tersebut alumni seringkali memberikan masukan dan juga arahan pada adik-adik mahasiswa. Adanya kolaborasi alumni dan prodi, maka segala sesuatu yang menjadi hambatan atau mungkin kesulitan bagi mahasiswa teknik sipil bisa teratasi bersama.

“Harapan kami dengan penyelenggaraan acara seperti ini, maka komunikasi antar mahasiswa, alumni, dan dosen bisa semakin erat. Dengan adanya alumni bersama-sama memahami kendala yang dihadapi (mahasiswa). Sehingga kami bisa memberikan solusi yang terbaik,” kata Neny dalam pungkasan sambutannya. (Rini Anjarwati/Humas ITN Malang)



I Putu Hendra Wijana Rancang Ulang Jembatan Besuk Kobokan Tipe Pelengkung

I Putu Hendra Wijana, lulusan terbaik Prodi Teknik Sipil S-1, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP), ITN Malang pada wisuda ke 69 periode I tahun 2023. (Foto: Yanuar/Humas ITN Malang)

Malang, [ITN.AC.ID](https://www.itn.ac.id) – Jembatan Sungai Besuk Kobokan, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur yang rusak akibat terjangan lahar dingin Gunung Semeru Desember 2021 silam masih menjadi bahasan menarik bagi akademisi khususnya teknik sipil. Upaya membangun dengan mendesain ulang jembatan marak dibahas. Salah satunya I Putu Hendra Wijana, lulusan terbaik Prodi Teknik Sipil S-1, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP), Institut Teknologi Nasional (ITN) Malang.

Putu merancang ulang struktur atas Jembatan Sungai Besuk Kobokan tipe pelengkung (*through arch*) dengan metode desain faktor beban dan ketahanan (DFBK). Jembatan Sungai Besuk Kobokan memiliki bentang sepanjang 130 meter dengan konstruksi beton bertulang. Jembatan ini memiliki peran penting sebagai akses penghubung antar Kabupaten Lumajang dan Kabupaten Malang.

“Saya merancang ulang jembatan dengan rangka tipe pelengkung. Awalnya jembatan memakai beton pelengkung di bagian bawah jembatan. Karena struktur pelengkungnya roboh terkena lahar dingin, maka saya membuat rangka pelengkung di atas dengan dengan baja karena lebih ringan dari pada menggunakan beton,” ujar Putu yang ikut diwisuda pada wisuda ke-69 tahun 2023.

Dijabarkan Putu, jembatan didesain ulang menggunakan tipe

pelengkung rangka dengan tinggi 20 meter, lebar jembatan 9 meter. Jembatan juga menggunakan kabel penggantung di sepanjang bentang jembatan sebagai penggantung untuk menahan lantai kendaraan di bawahnya.

Baca juga : [Himakpa ITN Malang Salurkan Bantuan untuk Korban Erupsi Gunung Semeru](#)

“Rangka tipe pelengkung lebih mudah dipasang daripada beton. Rangka baja sendiri didesain kuat menahan gaya batang (gaya-gaya pada jembatan), gaya dorong, dan tarik saat mobil lewat di atas jembatan,” imbuh pemilik IPK 3,60 ini.

Dalam perencanaan ini Putu menggunakan metode DFBK serta SNI terbaru sebagai acuan perencanaan struktur jembatan. Hasil dari perencanaan yang telah dilakukan, digunakan profil WF untuk gelagar memanjang, profil WF, profil HWF untuk gelagar induk, pelengkung, profil HWF untuk gelagar induk memanjang tepi, profil WF untuk gelagar melintang atas, profil untuk ikatan angin atas, kabel penggantung tension rod D60 mm. Maka nantinya akan didapatkan dimensi untuk perletakan elastomer.



I Putu Hendra Wijana (duduk) saat mengikuti salah satu kegiatan di ITN Malang. (Foto: istimewa)

“Kalau jembatan kena gaya tarik dari kabel lebih kuat, dan cocok menggantung. Lebih elastis. Tapi resikonya kalau ada angin keras agak bergoyang,” Putu memperjelas.

Memilih mendesain jembatan baja menjadi tantangan bagi Putu. Ia mengaku jembatan baja merupakan mata kuliah yang kurang dimengerti. Menurutnya, saat di dunia kerja menghitung struktur baja menjadi hal mendasar bagi teknik sipil. Jadi ia membulatkan tekad memperdalam baja sehingga ketika lulus bisa menambah pemahaman.

“Saya akui, saya lemah dalam mata kuliah ini, maka saya mengambilnya (skripsi) untuk belajar, menggali, memperdalam, serta membuka kefahaman saya. Ternyata pada aplikasinya tidak sesulit yang saya bayangkan,” ungkap putra pasangan I Made Suarjana, dan Ni Wayan Ariani. Ia berusaha keluar dari zona

rasa nyaman dengan mengambil skripsi yang “tidak nyaman”.

Baca juga : [Dosen Muda ITN Malang Ciptakan Inovasi Alat Mitigasi dan Deteksi Bencana](#)

Selama kuliah di ITN Malang putra asal Gilimanuk, Bali ini juga aktif sebagai anggota Ikatan Mahasiswa Hindu Dharma (IMHD). Ia juga mengikuti beberapa proyek menghitung RAB rumah, dan masjid untuk menambah pengalaman.

“Saya memang tertarik di dunia bangunan. Awalnya saya melakukan riset arsitektur, dan sipil. Setelah saya pilih-pilih, saya memutuskan memilih Teknik Sipil ITN Malang,” tandasnya. Putu menyelesaikan skripsi dibawah bimbingan Ir. Sudirman Indra, M.Sc, dan Vega Aditama, ST, MT. (Mita Erminasari/Humas ITN Malang)



Brosur Penerimaan Mahasiswa Baru 2023/2024

**BEBAN STUDI DAN BIAYA DPP
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI (FTI)**

No	Program Studi/ Peminatan	Status Akreditasi	Jenjang	Waktu Studi	Beban Studi	DPP		
						Gel 1	Gel 2	Gel 3
1	Teknik Mesin	A	S-1	8 Semester	144 SKS	13.000.000	14.000.000	15.000.000
2	Teknik Elektro	A	S-1	8 Semester	144 SKS	13.000.000	14.000.000	15.000.000
3	Teknik Industri	B	S-1	8 Semester	144 SKS	13.000.000	14.000.000	15.000.000
4	Teknik Kimia	B	S-1	8 Semester	144 SKS	13.000.000	14.000.000	15.000.000
5	Teknik Informatika	B	S-1	8 Semester	144 SKS	13.000.000	14.000.000	15.000.000
6	Teknik Mesin	B	D-III	6 Semester	110 SKS	7.000.000	8.000.000	9.000.000
7	Teknik Listrik	B	D-III	6 Semester	110 SKS	7.000.000	8.000.000	9.000.000
8	Teknik Industri	B	D-III	6 Semester	110 SKS	7.000.000	8.000.000	9.000.000

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN (FTSP)

No	Program Studi/ Peminatan	Status Akreditasi	Jenjang	Waktu Studi	Beban Studi	DPP		
						Gel 1	Gel 2	Gel 3
1	Teknik Sipil	B	S-1	8 Semester	144 SKS	13.000.000	14.000.000	15.000.000
2	Arsitektur	B	S-1	8 Semester	144 SKS	13.000.000	14.000.000	15.000.000
3	Perencanaan Wilayah dan Kota	B	S-1	8 Semester	144 SKS	13.000.000	14.000.000	15.000.000
4	Teknik Geodesi	B	S-1	8 Semester	144 SKS	13.000.000	14.000.000	15.000.000
5	Teknik Lingkungan	B	S-1	8 Semester	144 SKS	13.000.000	14.000.000	15.000.000

ALIH PROGRAM

No	Asal Perguruan Tinggi	Status Akreditasi	Jenjang	Waktu Studi	Beban Studi	DPP (Rp.)
1	Alumni D.3 ITN Malang	Sesuai Prodi	S-1	3 Semester	Menyesuaikan	7.000.000
2	Alumni D.3 Perguruan Tinggi Lain	Sesuai Prodi	S-1	3- 4 Semester	Menyesuaikan	14.000.000

KETENTUAN PEMBAYARAN DPP

1. Pembayaran DPP secara tunai mendapatkan diskon sebesar 10%
2. Pembayaran DPP secara angsuran selama 1 (satu) tahun tanpa diskon.

LOKASI PENDAFTARAN DAN SELEKSI MASUK

No	Kota	Lokasi	Alamat	Telp.
1	Balikpapan	SMAN 2 Balikpapan	Jl. Soekarno Hatta Strat IV Balikpapan	081347419910
2	Samarinda	SMKN 2 Samarinda	Jl. A. Wahab Syahrane, Samarinda	081327222862
3	Tarakan	SMAN 1 Tarakan	Jl. Ki Hajar Dewantara 15 Tarakan	081257771137
4	Banjarmasin	SMAN 7 Plus Banjarmasin	Jl. Dharma Praja V No. 47 Banjarmasin	081349705000
5	Palangkaraya	SMAN 1 Palangkaraya	Jl. AIS. Nasution No. 02 Palangkaraya	081250595624
6	Pangkalan Bun	SMAN 1 Pangkalan Bun	Jl. Ali Pandi Sarjan 44 Pangkalan Bun	08125002721
7	Denpasar	SMAN 1 Denpasar	Jl. Kamboja Denpasar	087888855586
	Denpasar	SMKN 1 Denpasar	Jl. HOS. Cokroaminoto No. 84	085935029408
8	Mataram	SMKN 3 Mataram	Jl. Pendidikan No. 47 Mataram	0818361597
9	Sumbawa Besar	SMKN 2 Sumbawa Besar	Jl. Lingkar Selatan Km. 4 Sumbawa Besar	081237443956
10	Kupang	SMAK Geovani Kupang	Jl. Jend. A. Yani No. 48 Kupang	081339324130
11	Soe	SMK Kristen Soe	Jl. Melati No. 17 Soe TTS NTT	085233078224
12	Ende	SMAK Syuradikara	Jl. Wirajaya	085253876460
13	Atambua	SMK Santo Yosef Nenuk	Jl. Nelaraya – Atambua – Timor – NTT	085334484200
14	Manokwari	SMKN 2 Manokwari	Jl. Reremi Permai Swapen	081344974517
15	Makasar	SMKN 2 Makasar	Jl. Pancasila No. 15 Makasar	085240651267
17	Larantuka	SMAK Frateran Podor	Jl. Mayjen Supardi – Larantuka Flores Timur	081339191212
18	Maumere	SMKN I Maumere Flores	Jl. Waiklau – Kec. Alok – Kab. Sikka	081337953356

JADWAL PENDAFTARAN. SELEKSI MASUK DAN HERREGISTRASI

Kegiatan	Gelombang I	Gelombang II	Gelombang III	Keterangan
Pendaftaran & Seleksi Masuk	2 Januari 2019 s.d. 1 Juni 2019	2 Juni 2019 s.d. 27 Juli 2019	29 Juli 2019 s.d. 7 September 2019	Di Kampus I & II ITN Jam : 08.00 s.d 16.00 WIB
Pengumuman	Langsung	Langsung	Langsung	Di Kampus I ITN Malang
Herregistrasi	s.d. 1 Juni 2019	s.d. 27 Juli 2019	s.d. 7 September 2019	Di Kampus I ITN Malang



I. JENJANG DIPLOMA TIGA (D-3) DAN SARJANA (S1) KETENTUAN UMUM

a) Pendaftaran mahasiswa Baru dapat dilaksanakan dengan cara :

- Datang langsung ke Kampus 1 atau 2 ITN Malang
- Online (melalui web : www.itn.ac.id)

Dengan melampirkan :

1. Biaya pendaftaran Rp. 300.000,- untuk mendapat password isi biodata
2. Fotocopy rapor kelas XII yang telah dilegalisir.
3. Fotocopy Ijasah / Ijasah Paket C yang sudah dilegalisir 2 lembar atau SKL (Surat Keterangan Lulus) jika Ijasah dalam proses penyelesaian, lampirkan Ijasah SMP
4. Fotocopy Kartu Identitas KTP, KK dan Akte Lahir 1 lembar.
5. Pas foto (baru) berwarna ukuran 3 x 4 sebanyak 2 lembar Khusus mahasiswa asing
Mahasiswa asing adalah calon mahasiswa bukan warga Negara Indonesia yang ingin mengikuti pendidikan S2, S1 atau D3 di ITN Malang
Persyaratan pendaftaran calon mahasiswa asing harus memiliki :
 1. Ijin belajar dari Kemenristek dikti
 2. Kemampuan berbahasa Indonesia yang baku
 3. Menyerahkan fotokopi ijasah SMU sederajat yang telah dilegalisir oleh pejabat yang berwenang sejumlah 2 (dua) lembar.

b) Herregistrasi

Mahasiswa yang telah diterima baik melalui jalur prestasi maupun jalur reguler diwajibkan melakukan herregistrasi (daftar ulang) dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Batas waktu herregistrasi sesuai jadwal yang telah ditentukan pada tiap penerimaan Mahasiswa Baru.
2. Menyerahkan bukti pembayaran / setoran dari bank meliputi :
 - a. DPP (disesuaikan masing-masing program studi).
 - b. SPP sebesar Rp. 1.950.000,- /semester (termasuk biaya herregistrasi, ujian semester dana asuransi jiwa).
 - c. sks Mata Kuliah sebesar Rp. 185.000,-/sks (ditentukan berdasarkan jumlah sks yang diprogram pada semester I, sesuai @ Program Studi).
 - d. Jas Almamater Rp. 200.000,- (dibayarkan sekali).
 - e. Perpustakaan sebesar Rp. 200.000,- (dibayarkan sekali).
 - f. Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB) Rp. 450.000,- (dibayarkan sekali).
 - g. Biaya matrikulasi peningkatan kompetensi akademis dasar Rp. 400.000,- (dibayarkan sekali).
 - h. Biaya tambahan untuk kegiatan di laboratorium, studio, bengkel dan juga tugastugas mata kuliah yang terstruktur sesuai dengan Program Studi masing-masing dan ketentuan yang berlaku.

3. Pembayaran :

- a. Pembayaran pendaftaran dapat dilakukan melalui :
 - Bank CIMB Niaga cabang Malang (no. 800021091700) a.n. P2PUTN
- b. Pembayaran Heregistrasi dapat dilakukan melalui :
 - Bank BNI Cabang Malang (no. rekening 0039651573 dan 0039649213) a.n. Institut Teknologi Nasional Malang
 - Bank CIMB Niaga cabang Malang (no. rekening 800020357700) a.n. Institut Teknologi Nasional Malang
 - Bank BRI Cabang Malang (no. rekening 0051.01.001522.30.1) a.n. P2PUTN

4. Ketentuan Pengunduran diri

Apabila sudah diterima sebagai mahasiswa baru di ITN Malang kemudian diterima di Perguruan Tinggi Negeri melalui Jalur Undangan atau SBMPTN yang merupakan pola seleksi nasional berdasarkan test tertulis dengan bukti nama di surat kabar (tidak termasuk STAN, Poltek, atau jalur-jalur khusus PTN), jika mengundurkan diri maka biaya yang telah dibayarkan dapat dikembalikan meliputi biaya DPP, SPP, dan SKS

2. SISTEM PENERIMAAN

a. PENERIMAAN JALUR UJIAN

Merupakan jalur penerimaan mahasiswa baru bagi para siswa SMU/SMA, SMK (bidang teknik) atau MA melalui Seleksi Masuk ITN Malang dengan materi Tes Potensi Akademik (TPA) untuk mengukur bakat dan kemampuan calon mahasiswa di bidang akademik.

b. PENERIMAAN JALUR KEMITRAAN

Merupakan jalur Penerimaan Mahasiswa Baru berdasarkan kerjasama antara ITN Malang dengan SMA, SMK (bidang teknik), MA atau Pemerintah Daerah dan Negara sahabat. Para siswa tersebut dapat diterima tanpa tes sebagai calon mahasiswa ITN Malang dengan ketentuan sebagai berikut :

- Pengusulan dilakukan secara kolektif oleh pihak sekolah asal, Pemerintah Daerah atau pihak lain atas undangan ITN Malang berdasarkan MOU yang telah disepakati bersama
- Menyelesaikan administrasi sesuai ketentuan yang berlaku.

c. PENERIMAAN JALUR PRESTASI

- c1. Merupakan jalur penerimaan mahasiswa baru berdasarkan prestasi akademik dan non akademik (prestasi pada bidang olah raga dan/atau seni) para siswa SMA/MA atau SMK (bidang teknik) selama berada di kelas XII.



- Mahasiswa Baru yang memiliki saudara kandung masih aktif kuliah di ITN Malang (dengan melampirkan KK dan kartu mahasiswa) mendapat potongan DPP 30%.
- Bagi peserta Bidik misi yang tidak lolos seleksi dari Kemenristekdikti dapat mengikuti jalur Bidik misi ITN Malang (Bebas DPP dan SPP 1 semester dan bila nilai rata-rata raport kelas XII >85 mendapat bebas SPP 1 semester lagi)
- Bidikmisi

2. Beasiswa dari Kemenristekdikti :

- Bidimisi
- BBP-PPA

3. Beasiswa dari Mitra ITN Malang :

- Bidikmisi
- BRI, BNI46, CIMB Niaga

II. JENJANG PASCA SARJANA (S2)

1. Calon mahasiswa membeli formulir dan mengisi formulir yang telah disediakan (Formulir dapat didownload melalui www.itn.ac.id pada direktori Pascasarjana).
2. Calon pendaftar telah lulus dari jenjang S1 dan melaporkan pada laman forlap.ristekdikti.go.id
3. Pendaftaran dilampiri :
 - Fotocopy ijazah dan transkrip nilai S-1 dan yang telah dilegalisir rangkap 3
 - Daftar Riwayat Hidup
 - Surat Keterangan Kesehatan
 - Surat Tugas/ijin dari atasan (jika calon mahasiswa telah bekerja)
 - Fotocopy SK penyetaraan ijazah dari DIKTI, bagi calon mahasiswa dari Negara lain.
4. Pas foto berwarna (bru) ukuran 4x6 (2 lembar) dan ukuran 3x3 (4 lembar)
5. Surat keterangan tentang sumber dana dan/atau penanggung-jawab dana studi
6. Pembelian formulir pendaftaran sebesar Rp. 500.000,-
7. Membayar biaya herregistrasi sebesar Rp. 500.000,-
8. Membayar SPP sebesar Rp. 7.500.000,- /semester (Lulusan S1 dari ITN Malang SPP Rp. 4.000.000,-/semester)
9. Biaya komprehensif tesis sebesar Rp. 4.000.000,-
10. Perpustakaan sebesar Rp.200.000,- (dibayarkan sekali)
11. Jas Almamater Rp. 200.000,- (dibayarkan sekali saja), Kecuali Alumni ITN Malang

KELAS KARYAWAN

- Sesuai ketentuan umum pendaftaran dan herregistrasi mahasiswa baru
- Minimal ada 5 (lima) orang mahasiswa dalam 1 rombongan belajar
- Jadwal kuliah menyesuaikan dengan program studi
- SPP sebesar Rp. 3.500.000,-/semester (termasuk biaya herregistrasi, ujian semester dan asuransi kecelakaan)

- sks Mata Kuliah sebesar Rp. 350.000,- per sks (sesuai jumlah sks yang diambil pada semester yang akan ditempuh).
- Biaya tambahan untuk kegiatan di laboratorium, studio, bengkel dan juga tugas-tugas mata kuliah yang terstruktur sesuai dengan ketentuan masing-masing program studi.

I. JENJANG DIPLOMA TIGA (D3), SARJANA (S1) dan Alih Program

1. Penerimaan Jalur Ujian
 - DPP (disesuaikan untuk masing masing program studi)
2. Penerimaan Jalur Kemitraan

Merupakan jalur penerimaan Mahasiswa Baru berdasarkan kerjasama antara ITN Malang dengan SMA, SMK (bidang teknik), MA atau Pemerintah Daerah dan Negara sahabat. Para siswa tersebut dapat diterima tanpa tes sebagai calon mahasiswa ITN Malang dengan ketentuan sebagai berikut :

 - Pengusulan dilakukan secara kolektif oleh pihak sekolah asal, pemerintah daerah atau pihak lain atas undangan ITN Malang berdasarkan MoU yang telah disepakati bersama.
 - Menyelesaikan administrasi sesuai ketentuan yang berlaku
3. Penerimaan Mahasiswa Alih Program :

ITN Malang memberikan kesempatan bagi mahasiswa lulusan Diploma 3 atau Politeknik D3 untuk melanjutkan ke jenjang program sarjana (S-1) dengan persyaratan seperti pada ketentuan umum dan Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru

II. JENJANG PASCA SARJANA (S2)

1. Penerimaan Jalur Ujian

Merupakan jalur penerimaan mahasiswa baru bagi para sarjana teknik melalui seleksi masuk ITN Malang dengan seleksi ujian tulis. Seleksi dilakukan berdasarkan dokumen kompetensi calon mahasiswa, dan jika diperlukan ditindaklanjuti dengan ujian tulis dan wawancara.
2. Penerimaan Jalur Kemitraan

Merupakan Jalur Penerimaan Mahasiswa Baru berdasarkan kerjasama antara ITN Malang dengan Mitra Kerja (swasta, pemerintah daerah dan negara sahabat). Proses seleksi calon mahasiswa dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

 - Pengusulan dilakukan secara kolektif oleh Mitra Kerja, berdasarkan MoU yang telah disepakati bersama.
 - Menyelesaikan administrasi sesuai ketentuan yang berlaku



Para siswa tersebut dapat diterima tanpa tes sebagai calon mahasiswa ITN Malang dengan persyaratan sebagai berikut :

- Memiliki nilai rapor kelas XII rata-rata minimal 80 atau
- Memiliki prestasi di bidang olahraga dan/atau seni selama duduk di kelas X-XII minimal tingkat kabupaten/kota (dilengkapi piagam/bukti lain yang sah).

c2. Merupakan bentuk penghargaan atas prestasi yang telah diraih calon mahasiswa ITN Malang. ITN Malang akan membebaskan pembayaran SPP semester pertama apabila memenuhi salah satu dari persyaratan sebagai berikut :

- Memiliki nilai rapor kelas XII (semester 5 atau 6) rata-rata minimal 85 atau
- Memiliki prestasi di bidang olahraga dan/atau seni selama duduk di kelas X-XII minimal tingkat propinsi (dilengkapi piagam atau bukti lain yang sah).

d. PENERIMAAN JALUR BIDIK MISI

Merupakan jalur penerimaan mahasiswa baru yang proses seleksinya dengan memprioritaskan siswa yang mempunyai potensi akademik yang paling tinggi/bagus tetapi tidak mampu secara ekonomi dengan memperhatikan asal daerah siswa (untuk memastikan kondisi ekonomi keluarga) dengan persyaratan sebagai berikut :

1. Menyerahkan berkas yang dicetak dari laman Kemenristek Dikti dilampiri syarat lainnya paling lambat 13 Juli 2019.
2. Siswa SMA/SMK/MA atau yang sederajat lulusan tahun 2018 dan 2019.
3. Usia maksimum pada saat tahun pendaftaran adalah 21 tahun
4. Tidak mampu secara ekonomi dengan kriteria :
 - a. Siswa penerima Beasiswa Siswa Miskin (BSM)
 - b. Pemegang Kartu Indonesia Pintar (KIP) atau sejenisnya.
 - c. Pendapatan kotor gabungan orang tua/wali (suami istri) sebesar besarnya Rp. 3.000.000,00 per bulan. Untuk pekerjaan non formal/informal pendapatan yang dimaksud adalah rata-rata penghasilan per bulan dalam satu tahun terakhir dan atau
 - d. Pendapatan kotor gabungan orang tua/wali dibagi jumlah anggota keluarga sebesar-besarnya Rp.750.000,00 setiap bulannya
5. Pendidikan orang tua/wali setinggi-tingginya S1 (strata 1) atau Diploma 4
6. Mempunyai prestasi akademik berdasarkan raport kelas X – XII dan atau non akademik (sertifikat) dan rekomendasi sekolah.
7. Pendaftar difasilitasi untuk memilih salah satu diantara PTN atau PTS dengan cara pilih ITN Malang dengan kode PerguruanTinggi untuk ITN Malang : 072004

e. PENERIMAAN MAHASISWA PINDAHAN

ITN Malang untuk tahun akademik 2019-2020 tidak menerima mahasiswa pindahan dari Perguruan Tinggi Lain

f. PENERIMAAN MAHASISWA ALIH PROGRAM

ITN Malang memberikan kesempatan bagi mahasiswa lulusan Diploma 3 atau Politeknik D3 untuk melanjutkan ke jenjang program sarjana (S-1) dengan persyaratan sebagai berikut :

1. Jumlah sks yang diakui setelah dilakukan konversi mata kuliah dari transkrip perguruan tinggi asal berkisar antara 90 hingga 100 sks tergantung dari ketentuan program studi yang dipilih.
2. Sisa sks yang ditempuh selama masa studi berkisar antara 44 hingga 54 sks yang dapat diselesaikan selama +/- 4 semester.
3. Menyerahkan fotokopi ijasah, transkrip akademik dari Perguruan Tinggi yang telah dilegalisir sebanyak 2 (dua) lembar.
4. Nilai akreditasi program studi asal minimal sama dengan nilai akreditasi program studi yang dituju.
5. Menyerahkan pas foto berwarna ukuran 3 x 4 sejumlah 3 (tiga) lembar.
6. Menyerahkan bukti pembayaran Bank (BNI/BRI/CIMB Niaga) untuk pembayaran:
 - DPP sebesar Rp. 7.000.000,- (untuk mahasiswa alumni D3 ITN Malang)
 - DPP sebesar Rp. 14.000.000,- (untuk mahasiswa bukan alumni D3 ITN Malang)
 - SPP sebesar Rp. 1.950.000,-/semester (termasuk biaya herregistrasi, ujian semester dan asuransi kecelakaan)
 - sks Mata Kuliah sebesar Rp. 185.000,- per sks (sesuai jumlah sks yang diambil pada semester yang akan ditempuh).
 - Biaya tambahan untuk kegiatan di laboratorium, studio, bengkel dan juga tugastugas mata kuliah yang terstruktur sesuai dengan ketentuan masing-masing program studi.
 - Jas Almamater Rp. 200.000,- (dibayarkan sekali saja).
 - Perpustakaan sebesar Rp. 200.000,- (dibayarkan sekali saja)
 - Membayar biaya matrikulasi peningkatan kompetensi akademis dasar Rp.400.000,-

8. BEASISWA DAN KERINGANAN BIAYA

Beasiswa dan keringanan yang dapat diperoleh jika kuliah di ITN Malang, ialah :

1. Bantuan dari Institut Teknologi Nasional Malang (ITN), yaitu :
 - Pembayaran DPP Lunas mendapat potongan DPP sebesar 10 %
 - Mahasiswa baru dari keluarga kurang mampu (dengan melampirkan surat keterangan tidak mampu dari RT, RW dan Kelurahan) mendapat Potongan DPP sebesar 30%





Sumringah, Mahasiswa Teknik Sipil dapat Bantuan Dana Pendidikan

Ketua IATS, Ir. Alief Akbari, MM secara simbolis menyerahkan bantuan dana pendidikan kepada mahasiswa Teknik Sipil S-1, ITN Malang, Kamis (06/4/2023). (Foto: Mita/Humas ITN Malang)

Malang, ITN.AC.ID – Mahasiswa Teknik Sipil S-1, Institut Teknologi Nasional ITN Malang terlihat sumringah. Pasalnya mereka mendapat bantuan dana pendidikan dari Ikatan Alumni Teknik Sipil (IATS). Bantuan dana pendidikan ini merupakan bantuan kali kedua yang diberikan oleh IATS, setelah bantuan periode pertama diserahkan pada Maret 2023 lalu.

Bantuan secara simbolis diberikan oleh Ketua IATS, Ir. Alief Akbari, MM kepada 17 mahasiswa teknik sipil. Terdiri dari 14 mahasiswa penerima bantuan periode pertama, ditambah tiga mahasiswa pengajuan baru dari angkatan 2019, 2020, dan 2021.

“Kami nantinya akan berusaha memberikan bantuan sebulan sekali. Rencananya akan kami usahakan sampai mereka lulus kuliah,” ujar Ketua IATS, Ir. Alief Akbari, MM, saat ditemui di Gedung Perpustakaan Pascasarjana Kampus 1 ITN Malang, Kamis (06/4/2023).

Menurut Arief, dana bantuan pendidikan akan diberikan setiap bulan menyesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa. Lewat koordinasi antara IATS dengan Prodi Teknik Sipil S-1, mahasiswa penerima dana bantuan inipun sudah melewati seleksi. Diawali seleksi untuk mahasiswa penerima KIP, baru kemudian untuk mahasiswa non KIP.

Baca juga : [Alumni Peduli, Ikatan Alumni Teknik Sipil ITN Malang Beri Bantuan Dana kepada Mahasiswa](#)

“Kami fleksibel sesuai usulan prodi. Bantuan juga untuk mahasiswa yang kesulitan dana saat menghadapi tugas akhir, untuk biaya TA, dan sempro. Intinya, kami ingin adik-adik kami di teknik sipil bisa lancar kuliahnya, dan segera lulus dengan baik,” jelas Arief.

Bahkan untuk memperlancar proses akademik Arief juga menawarkan tempat kerja praktek (KP) bagi mahasiswa teknik sipil. Nanti, mahasiswa teknik sipil yang sudah waktunya KP bisa magang di tempat Arief ataudi tempat alumni teknik sipil yang lain. Arief saat ini sedang bersiap mengerjakan proyek jalan raya di beberapa kabupaten di wilayah Jawa Timur.



Ketua IATS, Ir. Alief Akbari, MM (baju hitam), bersama Wakil Rektor 3 ITN Malang, Dr. Hardianto, ST., MT saat bercengkrama dengan mahasiswa penerima bantuan pendidikan. (Foto: Mita/Humas ITN Malang)

“Dalam waktu dekat di tempat kami ada proyek pelebaran dan rekonstruksi jalan. Pelaksanaan enam bulan. Spesifikasinya panjang jalan 5,2 km, lebar jalan dari 7 meter menjadi 10 meter. Dilapis 2 lapis. Kami bisa membantu adik-adik mereferensikan ke rekanan. Bisa 5 orang ke kontraktor, 5 orang ke konsultan, untuk di tempat saya juga bisa menampung 5 orang,” jelasnya. Bila yang berminat banyak, maka IATS akan membantu mencari tempat KP.

Peran serta alumni membantu adik-adik almahmaternya diapresiasi oleh Wakil Rektor 3 ITN Malang, Dr. Hardianto, ST., MT. Bantuan dana pendidikan IATS dapat menjadi contoh bagi alumni lainnya dalam berbagi rezeki kepada adik-adiknya. Selama ini menurut Hardianto sudah ada hal serupa, namun belum terkoordinasi dengan baik.

“Ada juga prodi lain yang sudah memberikan bantuan kepada mahasiswa. Ada yang berbentuk barang. Nah, untuk alumni sukses bisa juga ikut membantu adik-adiknya yang kesulitan dana. Semisal untuk SPP atau skripsi,” ujar Hardianto.

Dikatakan Hardianto, selain bantuan dana alumni juga bisa memfasilitasi mahasiswa dalam menyediakan tempat praktek kerja, diutamakan yang sesuai dengan bidangnya. “Kelihatannya mahasiswa mencari lokasi yang sesuai dengan bidangnya agak kesulitan. Karena ini mahasiswa teknik sipil, pas proyek alumni juga bidang teknik sipil. Ini sangat cocok,” imbuhnya.

Salah satu mahasiswa penerima dana bantuan pendidikan adalah Yosephira Dani Arimbi, angkatan 2019. Yosephira mendapat bantuan untuk biaya tugas akhir. Mahasiswa non KIP asal Pujon Kabupaten Malang ini sebelumnya mengeluhkan kekurangan biaya untuk tugas akhir. Bahkan ia sempat mengambil cuti dua semester karena harus bekerja. Kondisi kesehatan ibunya juga dikabarkan sedang sakit kanker, dan harus rutin melakukan kemoterapi.

“Bersyukur sekali. Soalnya kemarin-kemarin telat bayar kuliah, bayar SPP. Terima kasih kepada kakak-kakak alumni karena dengan adanya program ini sangat membantu kami yang kesulitan dana,” kata anak pertama dari dua bersaudara ini.

Dari mahasiswa penerima KIP juga ada yang menerima dana pendidikan. Adalah Dika Hardianto mahasiswa semester 6. Rasa syukur dan ucapan terima kasih juga disampaikan oleh Dika kepada alumni. “Terima kasih sekali sudah dibantu, semoga sampai kami lulus. Kami juga mendoakan kakak-kakak alumni semua agar selalu sehat. Sehingga bisa membantu adik-adiknya yang kekurangan,” harap mahasiswa asal Kabupaten Malang ini. (Mita Erminasari/Humas ITN Malang)